

Analisis Semantik pada Jargon *Make-Up* dalam Video Tutorial *Make-Up* di Youtube

Nanda Indira¹, Riyadi Santosa², Sumarlam³

Magister Ilmu Linguistik, Faculty of Humanities, Sebelas Maret University^{1,2,3}

Correspondence Email : nandaindira@student.uns.ac.id

Abstract

This study discusses the jargon contained in the field make-up in video tutorials make-up on Youtube. Research on jargon in the field make-up motivated by the emergence of many different kinds of video tutorials make-up done by beauty vlogger. World make-up raises many terms that are difficult to understand by people outside the field which is also a problem for women who are starting to want to try to make up themselves by using make-up. Jargon in the field make-up have similar terms but also have different meanings with certain fields. Therefore, this study aims to describe variations in the form of jargon make-up as well as the meaning of jargon make-up which is found in the video tutorial make-up on Youtube. This study used descriptive qualitative method. The data in this study were obtained by observing and noting. The source of data in this study is utterances that contain jargon make-up from three YouTube channels beauty vlogger. The results of the study found 32 variations in the form of jargon make-up which are categorized as terms make-up, tool make-up, apply techniques make-up, and make-up finish . As for the meaning of jargon that has changed meaning, and fixed meaning. Furthermore, changes in meaning are classified into meaning expansion, narrowing meaning, and amelioration.

Keywords: *jargon, make-up, meaning, tutorial, youtube*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang jargon yang terdapat pada bidang *make-up* dalam video tutorial *make-up* di Youtube. Penelitian mengenai jargon dalam bidang *make-up* dilatar belakangi oleh banyaknya bermunculan berbagai macam video tutorial *make-up* yang dilakukan oleh kreator kecantikan atau *beauty vlogger*. Dunia *make-up* memunculkan banyak istilah yang sulit dipahami oleh orang-orang diluar bidang tersebut yang juga menjadi suatu masalah bagi wanita yang mulai ingin mencoba merias diri dengan menggunakan *make-up*. Jargon pada bidang *make-up* memiliki istilah yang mirip namun juga memiliki makna yang berbeda dengan bidang tertentu. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi bentuk jargon *make-up* serta makna jargon *make-up* yang terdapat dalam video tutorial *make-up* di Youtube. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode simak dan catat. Sumber data dalam penelitian ini yaitu tuturan yang mengandung jargon *make-up* yang berasal dari tiga kanal Youtube *beauty vlogger*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 32 variasi bentuk jargon *make-up* yang dikategorikan sebagai istilah *make-up*, alat *make-up*, teknik mengaplikasikan *make-up*, dan hasil *make-up*. Adapun makna jargon yang mengalami perubahan makna, dan makna tetap. Selanjutnya perubahan makna dikategorikan dalam beberapa kategori, yaitu perluasan makna, penyempitan makna, dan ameliorasi.

Kata kunci: *jargon, make-up, makna, tutorial, youtube*

PENDAHULUAN

Saat ini, tutorial *make-up* menjadi suatu metode populer untuk mempelajari bagaimana cara merias wajah. Salah satu cara yang paling efektif dalam mempelajari bagaimana cara merias wajah adalah melalui video tutorial *make-up* pada media sosial, seperti Youtube. Tak heran, saat ini banyak bermunculan berbagai macam video tutorial *make-up* yang dilakukan oleh kreator kecantikan atau *beauty vlogger* di Youtube. Tak heran, saat ini banyak bermunculan berbagai macam video tutorial *make-up* yang dilakukan oleh kreator kecantikan atau *beauty vlogger* di Youtube.

Pesatnya popularitas dunia *make-up* mengakibatkan banyak bermunculan tren *make-up* yang mempengaruhi perkembangan bahasa di bidang *make-up*. Para *Beauty Vlogger* memiliki banyak istilah *make-up* yang digunakan. Penggunaan istilah dalam video tutorial tersebut, lebih bisa dipahami oleh orang-orang yang berkecimpung di dunia *makeup*. Dikarenakan terdapat perbedaan bentuk istilah yang khas dan hanya dimengerti oleh suatu profesi atau orang-orang yang berkecimpung di dalam dunia *makeup* tersebut. Hal tersebut membuat dunia *make-up* memunculkan banyak istilah-istilah khusus yang sulit dipahami oleh orang-orang diluar bidang tersebut yang juga menjadi suatu masalah bagi wanita yang mulai ingin mencoba merias diri dengan menggunakan *make-up*. Istilah-istilah khusus yang digunakan oleh sekumpulan orang tersebut dikenal sebagai salah satu bentuk variasi bahasa yaitu jargon.

Jargon menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti, karena melambangkan suatu kekhasan komunitas serta semakin meluasnya penggunaan jargon, termasuk pada komunitas *beauty vlogger* yang memiliki ketertarikan pada bidang *make-up*. Ketika diawal mempelajari *make-up* melalui video tutorial, banyak istilah yang tidak kita pahami, ntah itu dari teknik, alat, atau kesalahan dalam bermakae-up, seperti *cakey*, *dupe*, *baked*, *dempul*. Misal kata *dempul* (*cakey*), kalau orang awam memaknai *dempul* sebagai bahan penutup lubang pada kayu, tembok, dan sebagainya, tapi dalam bidang *make-up* *dempul* ini memiliki makna yang berbeda yaitu penggunaan *foundation* yang diaplikasikan pada wajah terlalu tebal, sehingga minyak wajah muncul setelah penggunaan *make-up* dan tidak menempel dengan sempurna pada kulit wajah.

Jargon pada bidang *make-up* memiliki kosakata yang mirip namun memiliki makna yang berbeda dengan bidang tertentu. ‘*Baked*’, misalnya, biasa dikenal sebagai teknik dalam memasak, sedangkan ‘*baked*’ dalam bidang *make-up* memiliki makna teknik mengaplikasikan bedak padat atau bedak tabur ke area T-Zone pada wajah sebagai pengunci agar memberi hasil yang halus dan sempurna untuk terlihat lebih natural dan tahan lama. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa contoh tersebut mengalami perubahan semantik. Perubahan semantik biasa disebut dengan perubahan makna. *Dempul* dalam bidang teknik akan dipahami oleh ahli bangunan atau orang yang memiliki ketertarikan yang sama, tetapi tidak akan dipahami oleh orang yang

tidak tertarik dengannya, hal tersebut juga memiliki kesamaan dengan ‘*baked*’ yang digunakan pada bidang *make-up*.

Banyak data terkait variasi bentuk jargon *make-up* yang memiliki istilah yang mirip namun juga memiliki makna yang berbeda dengan bidang tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi bentuk jargon *make-up* serta makna jargon *make-up* yang terdapat dalam video tutorial *make-up* di Youtube.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan semantik. Pendekatan semantik dalam penelitian ini terdapat pada pengidentifikasian bentuk jargon *make-up* yang digunakan para *beauty vlogger* di Youtube dan makna jargon pada bidang *make-up* yang mengalami perubahan semantik. Sumber data dalam penelitian berasal dari tiga kanal Youtube *beauty vlogger* diantaranya Tasya Farasya, Fathi Nrm, dan Ini Vindy. Video yang dipilih hanya satu dari masing-masing kanal Youtube *beauty vlogger* yang berkaitan dengan tema *make-up* yang telah ditentukan, yaitu *bold make-up look*, *natural make-up look*, dan *smokey-eye make-up look*. Data dalam penelitian ini berupa tuturan para *beauty vlogger* yang mengandung jargon *make-up* dalam video tutorial *make-up* pada kanal Youtubanya yang diambil melalui metode simak dan catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengambilan data terhadap jargon *make-up* dalam video tutorial *make-up* pada masing-masing kanal Youtube *beauty vlogger* dengan total seluruhnya mencapai enam video, ditemukan terdapat 32 data bentuk jargon *make-up*. Data jargon *make-up* tersebut diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu, istilah *make-up*, alat *make-up*, teknik dalam *make-up*, dan hasil *make-up*. Data 32 jargon *make-up* tersebut kemudian dianalisis menggunakan teori makna Leech (1991: 9) serta perubahan makna Breal dalam Trauggott & Dasher, 2002: 54). Penggunaan jargon *make-up* dalam video tutorial *make-up* akan direkapitulasikan pada tabulasi berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Penggunaan

Jargon *Make-Up* dalam Video Tutorial *Make-Up* di Youtube

No	Jenis Jargon <i>Make-up</i>	Penemuan Data	Leksikon	Makna
1	Istilah <i>make-up</i>	15	<i>Foundation</i>	Generalisasi
			<i>Primer</i>	Generalisasi
			<i>Concealer</i>	Makna tetap
			<i>Bedak Tabur</i>	Makna tetap
			<i>Blush on</i>	Makna tetap
			<i>Bronzer</i>	Makna tetap

			<i>Eyeshadow</i>	Makna tetap
			<i>Mascara</i>	Makna tetap
			<i>Highlighter</i>	Spesialisasi
			<i>Eyeliners</i>	Makna tetap
			Bedak Padat	Makna tetap
			<i>Lipstick</i>	Generalisasi
			<i>Lip balm</i>	Generalisasi
			<i>Lip gloss</i>	Generalisasi
			<i>Lip liner</i>	Generalisasi
			<i>Lipstick</i>	Generalisasi
2	Alat <i>make-up</i>	5	<i>Beauty blender</i>	Tidak terdaftar dalam kamus
			<i>Brush</i>	Generalisasi
			<i>Eyelash curler</i>	Makna tetap
			<i>Eyeliners sharpener</i>	Makna tetap
			<i>Cushion puff</i>	Tidak terdaftar dalam kamus
3	Teknik <i>make-up</i>	7	<i>Blend</i>	Makna tetap
			<i>Smokey</i>	Generalisasi
			<i>Touch-Up</i>	Ameliorasi
			<i>Tap-tap</i>	Generalisasi
			<i>Baking</i>	Generalisasi
			<i>Countour</i>	Spesialisasi
			<i>Swatch</i>	Tidak terdaftar dalam kamus
4	Hasil <i>make-up</i>	5	<i>Flawless</i>	Makna tetap
			<i>Glossy</i>	Makna tetap
			<i>Matte</i>	Ameliorasi
			<i>Satin</i>	Generalisasi
			<i>Stain</i>	Ameliorasi
Total			32	

Istilah Make-Up

Pada bagian ini, akan diuraikan mengenai istilah *make-up* yang berkaitan dengan produk *make-up* yang ditemukan dalam video tutorial *make-up* di Youtube.

1. *Lipstik*

Lipstik adalah produk *make-up* jenis pewarna bibir yang digunakan untuk mewarnai bibir sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah dan memberikan ekspresi wajah yang menarik. Berikut ini penggunaan kata lipstik dalam video tutorial *make-up* di Youtube.

“Dan selanjutnya, aku akan pakai **lipstik** Maybelline ini. Jadi ini tuh lipstik kesukaanku karena warnana bener-bener bisa *stay* seharian. Minum, makan, gue jamin gak bakal memudar ataupun hilang” (*Fathi Nrm, Natural make-up look*)

Kata lipstik, dalam kamus OALD bermakna produk kosmetik yang berbentuk batang diaplikasikan pada bibir. Namun, kata lipstik dalam bidang *make-up* tidak hanya berbentuk batang tetapi ada yang berbentuk cair, crayon, krim, dan pensil. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kata lipstik mengalami perluasan makna atau generalisasi.

2. *Foundation*

Dalam bidang *make-up foundation* merujuk pada salah satu produk kosmetik yang digunakan sebagai alas bedak dengan warna seperti kulit yang diaplikasikan ke wajah guna meratakan warna kulit wajah. Dalam kamus OALD kata *foundation* adalah dasar atau pondasi. Kata *foundation* juga digunakan dalam bidang bangunan, yaitu dasar atau pondasi dalam sebuah bangunan. Dari definisi tersebut, dapat dilihat bahwa *foundation* dalam bidang *make-up* memiliki makna yang berbeda dengan bidang lainnya, seperti pada bidang bangunan. Berikut ini penggunaan kata *foundation* dalam video tutorial *make-up* di Youtube.

“Aku udah pernah cobain **foundation** ini. Dan emang, kaya, gila. Muka kita tuh kaya pake body lotion Saking alusnya! Langsung aja kita oleskan. Sumpah ini banyak banget aku ngambilnya” (*Tasya Farasya, Bold make-up look*)

Pada tuturan *beauty vlogger* diatas, kata *foundation* tidak merujuk pada ide atau pondasi sebuah bangunan, tetapi merujuk pada sebuah produk. *Foundation* adalah salah satu produk kosmetik yang digunakan sebagai alas bedak yang berfungsi untuk meratakan warna kulit dan menyamarkan noda ataupun jerawat. Kata *foundation* mengalami perluasan makna, dalam kamus OALD kata *foundation* bermakna dasar atau pondasi. Sementara itu pada bidang *make-up* kata tersebut bermakna alas bedak yang digunakan pada tahap awal merias wajah.

Alat Make-Up

1. *Beauty Blender / Beauty Sponge*

Beauty blender adalah alat berbentuk busa yang digunakan untuk meratakan *foundation* atau *concealer*. Dalam kamus OALD *blender* adalah alat elektronik yang berfungsi untuk menghaluskan makanan dan mencampurkannya. *Beauty blender* adalah nama sebuah nama perusahaan, tetapi para *beauty vlogger* lebih sering menggunakan kata *beauty blender* dibanding spons. Berikut ini penggunaan kata *beauty blender* dalam video tutorial *make-up* di Youtube.

“Nah, buat di bagian idungnya, karena masih kebas dan masih bengkak jadi gue pakein tangan aja untuk aplikasiinnya. Biar lebih nge-blend, ini gue pakai ***beauty blender***”. (*Fathi Nrm, Smokey make-up look*)

Penggunaan *beauty blender* diatas merujuk pada sebuah alat kosmetik yang digunakan untuk meratakan beberapa produk kosmetik seperti *foundation* dan *concealer*. Para *beauty vlogger* menyebut *beauty blender* merujuk pada alat *make-up* bukan kepada nama perusahaan. Oleh karena itu, kata *beauty blender* memiliki makna yang tidak terdapat dalam kamus.

Teknik Make-Up

1. *Touch-up*

Kata *touch-up* merujuk pada memberikan sentuhan perbaikan atau menambahkan *make-up* yang sudah mulai luntur atau rusak ketika riasan di wajah sudah terpampang dalam waktu yang cukup lama. Berikut ini penggunaan kata *touch-up* dalam video tutorial *make-up* di Youtube.

“Lipstik kesukaanku, warnanya tuh aku banget. Lipstiknya punya warna yang bagus untuk kulit eksotis. Lipstik yang bener-bener jadi favoritku. Aku udah pernah pake ini seharian, awet, gak bikin bibir kering. Aku sampe lupa mau ***touch-up*** karna awetnya” (*Ini Vindy, Smokey make-up look*).

Touch-up dalam kamus OALD berarti mnyentuh sesuatu yang tidak diperkenankan. Sementara itu, pada bidang *make-up* kata *touch-up* berarti merapikan *make-up* yang berantakan. Oleh sebab itu, kata *touch-up* mengalami ameliorasi, yaitu perubahan makna di mana kata yang baru maknanya lebih baik dari makna sebelumnya.

2. *Smokey*

Kata *smokey* umumnya digunakan pada bidang makanan, yaitu teknik pengasapan ikan atau daging. Dalam kamus OALD *smokey* berarti menjadi gelap atau hitam. Berikut ini penggunaan kata *smokey* dalam video tutorial *make-up* di Youtube.

“Di video kali ini adalah video pertama di 2020 dengan makeup tutorial yang gua juga nggak tau sih sebenarnya ini namanya apa. Tapi, overall looknya tuh brownie *smokey* eyes dengan bibir oncom! Ombre Cokelat Mantapp” (Tasya Farasya, *Smokey make-up look*)

Kata *smokey* berhubungan dengan *eyes*, pada tuturan *beauty vlogger* di atas kata *smokey* merujuk pada tampilan untuk riasan pada mata, tidak hanya menggunakan warna gelap tetapi ada warna *bronze* dan *gold*. Dalam kamus OALD *smokey* berarti memberikan warna abu gelap. Pada bidang *make-up* kata *smokey* tidak hanya pada warna abu gelap tetapi warna gelap. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kata *smokey* mengalami perubahan makna.

3. *Bake*

Kata *bake* umumnya digunakan dalam bidang maknaan. Istilah tersebut merujuk pada teknik untuk memanggang roti atau kue. Dalam kamus OALD, *bake* adalah teknik yang digunakan untuk membuat kue atau roti dengan menggunakan oven. Dalam bidang *make-up* kata tersebut memiliki makna berbeda. Berikut ini penggunaan kata *bake* dalam video tutorial *make-up* di Youtube.

“Teknik *bake* kita lakuin diawal, sebentar doang gapapa”.
(Tasya Farasya, *Bold make-up look*)

Bake merujuk pada teknik. Dalam bidang *make-up* *bake* merupakan teknik yang menggabungkan bedak tabur dan *beauty blender* yang diaplikasikan di wajah dan didiamkan sekitar 5-10 menit untuk membuat *foundation* tahan lebih lama. Dapat disimpulkan bahwa jata *bake* dalam bidang *make-up* memiliki makna yang berbeda dengan makna yang ada di dalam kamus.

Hasil Make-Up

1. *Matte*

Matte adalah tampilan *make-up* yang tidak memberikan efek mengkilap atau berkilau pada wajah. Hasil *make-up matte* adalah hasil akhir *foundation* tanpa memberikan efek glowing pada kulit. Berikut ini penggunaan kata *matte* dalam video tutorial *make-up* di Youtube.

“Dia tuh di blendingnya gampang, padahal hasil akhirnya tuh *matte* cuma nggak kering. Untuk makeup natural, nggak usah pake shading yang berlebihan yaa” (*Ini Vindy, Natural make-up look*)

Kata *matte* diatas, merujuk pada hasil akhir riasan. *Matte* adalah hasil riasan yang tidak mengandung partikel *shimmer* atau tidak berkilau. Kata *matte* mengalami perubahan makna. Dalam makna sosial, dijelaskan bahwa *matte* adalah lembut, halus, dan menarik. Dijelaskan dalam kamus OALD berarti tidak menarik. Sementara itu, pada bidang *makeup* kata *matte* berarti riasan wajah yang menarik. Oleh sebab itu, kata *matte* mengalami ameliorasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada jargon *make-up* dalam video tutorial *make-up* di Youtube dapat disimpulkan bahwa terdapat 32 data bentuk jargon *make-up* yang dihasilkan dari enam video tutorial *make-up* pada masing-masing kanal Youtube *beauty vlogger*. Data jargon *make-up* tersebut diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu, istilah *make-up*, alat *make-up*, teknik dalam *make-up*, dan hasil *make-up*.

Berdasarkan teori makna Leech (1991: 9) serta perubahan makna Breal dalam Trauggott & Dasher, (2002: 54), makna jargon *make-up* tersebut diklasifikasikan menjadi makna tetap, makna tidak terdapat dalam kamus, serta perubahan makna. Perubahan makna diklasifikasikan lagi menjadi generalisasi atau perluasan makna, spesialisasi atau penyempitan makna, serta ameliorasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ditemukan paling banyak perubahan makna secara generalisasi pada jargon *make-up*. Namun demikian, terdapat beberapa jargon *make-up* yang memiliki lebih dari satu makna karena kesesuaian konteks untuk menjelaskan istilah kecantikan tersebut.

RUJUKAN

- Asrifan, A., Octaberlina, L. R., & Handayani, R. (2021). Semantic analysis on the use of english language slogan. doi: 10.35542/osf.io/vtx5y
- Bilung, J. J. (2018). *A semantic analysis of the beauty jargon found in makeup tutorial videos on YouTube*. (Unpublished undergraduate thesis). Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Garing, J. (2017). *Penggunaan Jargon oleh Komunitas Waria di Jejaring Sosial Facebook*. *Ranah Jurnal Kajian Bahasa*, 6(1), 1-29.
- Halliday, dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-Aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Indiani, N. P. Y. (2015). The semantic analysis of technical terms used in surfing. *Humanis*. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/view/17268>
- Leech, George. 1981. *Semantics : The Study of Meaning*. London: Penguin



- Lyons, George. 1977. *Semantics: Volume 1*. Cambridge: Cambridge University Press
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru*. London: Sage Publications.
- Muttaqien, M. Zainal. 2016. *Jargon Jual Beli Jersey di Internet*. Internasional Seminar Prasasti III. Hal 455-460.
- Moleong, Lexy. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nida, Eugene. 1975. *Componential of Meaning: An Introduction to Semantic Structure*.
The Netherlands: Mouton & Co. N.V., Publishers, The
- Pateda, M. (2010). *Semantik leksikal* (Revised Ed). Jakarta: Rineka Cipta
- Putri, A. H. A. K. (2017). *Representation of the meaning of "beauty" in cosmeticsadvertising: A semantic analysis*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10930>
- Riboni, Giorgia. (2017). *The YouTube Makeup Tutorial Video A preliminary linguistic analysis of the language of "makeup guru"*. *Lingue e Linguaggi*. 21. 189-205. Diakses pada tanggal 15-07-2022.
- Santosa, Riyadi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Verhaar, J.W.M. 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widiastuti, Ni Kadek Rina. 2016. *Register Pecandu Make Up Pada Komunitas Make Up Addict Di Situs Female Daily*. Skripsi. Universitas Mataram.